

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung adalah salah satu rasa yang tidak nyaman yang paling umum selama masa kehamilan. Nyeri biasanya terasa dipunggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, terkadang turun ke kaki. Beberapa ibu mengalami kekakuan atau ketidaknyamanan yang berat. Nyeri biasanya diperburuk oleh lamanya waktu berdiri atau duduk, tubuh membungkuk dan mengangkat. Beberapa ibu juga mengalami nyeri di atas simpisis pubis atau spina toraks di waktu yang sama (Robson,2012)

Prevalensi nyeri punggung saat kehamilan di Indonesia baru di dapatkan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Surahto 2001, menjelaskan bahwa dari 180 ibu hamil yang diteliti, 47% mengalami nyeri punggung dan sekitar 80% wanita akan mengalami nyeri punggung di beberapa titik selama kehamilan. Di temukan 45% wanita hamil mengalami nyeri punggung dan meningkat sampai 69% pada minggu ke-28 (Mander.2008), sedangkan angka kejadian nyeri punggung di BPM Sri Wahyuni, S.ST selama tiga bulan terakhir adalah sebanyak 40%, keluhan yang lainnya adalah pusing 25%, nokturia 15%, keputihan 5%, kelelahan 5%, edema kaki 5%, dan konstipasi 5%. Angka kejadian yang paling banyak adalah nyeri punggung, harapannya dengan adanya asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung ini dapat menurunkan angka kejadian dan mengatasi nyeri punggung.

Nyeri punggung ini dapat terjadi karena adanya sakit punggung dan ligament pada kehamilan tua disebabkan oleh meningkatnya pergerakan pelvis akibat pembesaran uterus, kadar progesterone dalam darah yang tinggi sehingga melunakkan kartilago dan mengurangi kestabilan sendi panggul yang memungkinkan terjadinya gerakan (Sulistyawati, 2009). Bagi wanita hamil yang kurus, lumbalnya lebih dari normal dan menyebabkan lordosis, serta gaya beratnya berpusat pada kaki bagian belakang, hal ini ini menyebabkan rasa sakit membutuhkan waktu yang cukup lama untuk relaksasi, biasanya wanita hamil ini menganggap apa yang dia rasakan adalah suatu penderitaan yang kadang mempengaruhi suasana psikologisnya. Selain sikap tubuh yang lordosis, gaya berjalan juga menjadi berbeda dibandingkan ketika tidak hamil, yang kelihatan akan seperti jatuh dan tertatih tatih (Sulistyawati, 2009). Hal ini yang menyebabkan tingginya angka kejadian nyeri punggung pada wanita hamil.

Cara mengatasi nyeri punggung adalah dengan melalui pendekatan kebidanan, beberapa intervensi yang bisa diberikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara melakukan posisi yang baik dalam kegiatan atau aktifitas, menggunakan bra yang menopang dengan ukuran yang tepat, menggunakan kasur yang keras, menggunakan bantal ketika tidur untuk meluruskan punggung, meninggikan kaki sewaktu berbaring, menjaga agar kaki tidak bersilangan, menghindari berdiri atau duduk terlalu lama, melakukan senam untuk melancarkan peredaran darah, dan menghindari pakaian atau korset yang ketat (Sulistyawati. 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny x dengan nyeri punggung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny M dengan nyeri punggung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
2. Menyusun diagnosa atau masalah kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil nyeri punggung, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil dengan nyeri punggung , bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah di lakukan pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Praktis

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan dipendidikan secara teoritis dengan kasus kehamilan dengan nyeri punggung.

2. Bagi lahan praktek

Sebagai bahan masukan bagi pihak dipelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lahan tentang penanganan asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri punggung.

3. Bagi institusi

Sebagai suatu bahan pengembangan kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan perilaku dalam penatalaksanaan nyeri punggung pada kehamilan, bersalin nifas dan neonatus dengan melihat pada kondisi nyata antara pendidikan dan tempat penelitian.

4. Bagi responden

Memberikan informasi dan asuhan pada ibu hamil khususnya dengan nyeri punggung sehingga nyeri punggung dapat teratasi dan tidak merasakan nyeri berkepanjangan hingga mengganggu aktivitas sehari-hari.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu hamil trimester III mulai usia kehamilan >35 minggu, dipantau perkembangannya pada saat bersalin, nifas dan neonatus dengan keluhan nyeri punggung.

1.5.2 Tempat

Asuhan kebidanan pada Ny x dengan nyeri punggung dilakukan di BPS M Surabaya.

1.5.3 Waktu

Asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri punggung dilakukan pada bulan November sampai Maret tahun 2016

1.5.4 Metodepenelitian

1. RancanganPenelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, yakni rancangan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester 3 dengan keluhan nyeri punggung. Mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, sampai penanganan bayi baru lahir. Rancangan studi kasus ini dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, penatalaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang diberikan kepada pasien yang telah didampingi selama masa tersebut sebagai sampel studi kasus.

2. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi :

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diperoleh dari berbagai literatur, mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini.

2) Studi Kasus

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

a) Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*), meliputi Inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan sklera dan konjungtiva pada mata. Palpasi yaitu melakukan pemeriksaan pada perut ibu hamil untuk mengetahui posisi janin. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan ketukan, untuk memeriksa reflek patella

dengan menggunakan alat hammer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi, auskultasi digunakan untuk memeriksa atau mendengarkan denyut jantung janin dengan menggunakan alat funduskop. Pengkajian psikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan klien atau keluarga, serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

3) Studi dokumentasi (rekam medis)

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat memberi informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

4) Diskusi

Penulis melakukan tanya jawab dengan bidan dan klien yang mengenai langsung tentang klien tersebut guna mendapat data yang akurat sesuai yang di butuhkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan wawancara dan pemeriksaan yang kemudian dipantau perkembangannya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan bayi baru lahir. Alat yang digunakan dalam mendapatkan data adalah dengan lembar format wawancara, tensi meter, thermometer, timbangan BB, medline, fundoscope, skala nyeri.

3. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah salah satu yang di gunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang di gunakan dalam study kasus ini adalah asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri punggung.

1.1 Tabel Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan nyeri punggung.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan <i>continuity of care</i>	Management asuhan yang diperoleh melalui kombinasi pembelajaran, observasi dan pengalaman, serta diwujudkan dengan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien dari masa hamil dipantau perkembangannya sampai proses persalinan, nifas dan neonatus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Pemeriksaan fisik 3. Observasi 4. Dokumentasi 5. Hasil laboratorium

Ibu Hamil	Kehamilan adalah proses alamiah yang dialami setiap wanita dalam siklus reproduksi. Kehamilan dimulai dari konsepsi dan berakhir dengan permulaan persalinan.	Masa kehamilan dimulai dari UK 35 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Pemeriksaan fisik
Ibu Nifas	Masa nifas merupakan masa yang dimulai dari lahirnya plasenta sampai setelah alat – alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil atau	Masa nifas (Puerperium) yang dimulai setelah plasenta keluar sampai 2 minggu post partum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Pemeriksaan – fisik 3. Observasi

	berlangsung selama 42 hari.		
Bayi Baru Lahir	Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir pada usia kehamilan 37 – 42 minggu dengan BB sekitar 2500 – 4000 gram	Bayi baru lahir (BBL) normal yang lahir pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari dengan BB 3000 gram	1. dokumentasi
Nyeri punggung bagian bawah	Suatu keadaan dimana pasien terasa nyeri dibagian punggung sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada saat tidur, duduk, maupun berdiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri terjadi pada kehamilan TM III 2. Lokasi nyeri terjadi pada lumbosacral 3. Nyeri tidak menetap 4. Nyeri timbul karena aktifitas berlebihan. 5. Skala nyeri <ol style="list-style-type: none"> 1) 0 : Tidak ada nyeri 2) 1-3 : nyeri ringan 3) 4-6 : nyeri sedang 4) 7-9 : nyeri berat 5) 10 : nyeri sangat hebat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. wawancara 2. Pemeriksaan fisik 3. Observasi 4. Dokumentasi 5. Skala nyeri numerik